

RINGKASAN

Pengaruh Perbedaan Jenis Kelinci Terhadap Performa Produksi Ternak Kelinci di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang, Ana Atika Latifatul Khobir, NIM C31170999, Tahun 2020, 54 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM (Pembimbing Utama).

Kelinci merupakan salah satu ternak yang mempunyai peran dan prospek yang cukup baik untuk dibudidayakan. Kelinci diklasifikasikan dalam ordo Lagomorpha. Ordo dibedakan menjadi dua famili, yakni Ochtonidae (jenis pika yang pandai bersiul) dan Leporidae (termasuk didalamnya jenis kelinci dan terwelu). Kelinci sebagai penghasil daging merupakan salah satu alternatif dalam penyediaan protein hewani yang berkualitas bagi masyarakat. Daging kelinci mempunyai protein yang tinggi dengan kandungan lemak dan kolesterol yang rendah. Selain produksi daging sebagai produksi utamanya, kulit dan kotorannya merupakan hasil sampingan sebagai bahan baku industri dan pupuk organik baik cair maupun padat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis terhadap performa produksi ternak kelinci di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang dan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha beternak kelinci dengan jenis yang berbeda. Metode pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pemberian pakan, penimbangan sisa pakan dan penimbangan sampel. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data sebagai pembahasan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 7 minggu yaitu pada tanggal 10 November sampai dengan 28 Desember 2019 di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang yang berlokasi di Jalan BBIB, Dusun Ngujung, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sampel yang digunakan adalah kelinci New Zealand White sebanyak 5 ekor dan kelinci New Zealand Crossbreed sebanyak 5 ekor. Penelitian dilakukan dengan pemberian pakan komplit (*Complete Feed*) yang diproduksi oleh UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

Hasil penelitian ini bahwa jenis kelinci New Zealand Crossbreed dan kelinci New Zealand White tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap performa produksi. Hal tersebut dikarenakan tingkat konsumsi dan penambahan bobot badan yang relatif sama pada kedua ternak kelinci. Beternak kelinci New Zealand Crossbreed dan New Zealand White ditinjau dari efisiensi pakan menunjukkan tidak memiliki perbedaan nyata terhadap kelayakan usaha ternak kelinci, sehingga dapat dikatakan bahwa beternak kelinci New Zealand Crossbreed dan kelinci New Zealand White mempunyai tingkat kelayakan usaha yang sama.